

## PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA SISWA

<sup>1</sup>Asep Munawar, <sup>2</sup>Nono Supriatna, M.Si

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia,  
Email: asepmunawar@upi.edu

**Abstract:** *This study aims to examine the influence of attitudes and motivation on student entrepreneurship interests, research methods used survey with quantitative approach, using a sample of 60 students of SMAN 3 Purwakarta. Data analysis technique used is Factor Analysis, Multiple Regression Analysis, and One Way Anova. The result of the research shows that the attitude has a significant effect on the entrepreneurship interest of the students, or has a significant role to the establishment of entrepreneurship interest in the students, and the motivation has a significant effect on the entrepreneurship interest of the student or has a role to the student entrepreneur interest. motivation has a significant effect on student entrepreneur interest. This shows that attitudes and motivations will provide an indirect experience to a person to have an entrepreneurial interest, because at least a person or a student has the knowledge of how to run a business, how to deal with problems in a business, how to market a product or service, how to access capital and etc.*

**Keywords:** *attitude, motivation, interest in entrepreneurship*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa, metode penelitian yang digunakan survey dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan sampel sebanyak 60 siswa SMAN 3 Purwakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Faktor, Analisis Regresi Berganda, dan *One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, atau memiliki peran yang signifikan terhadap pembentukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa, serta motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa atau memiliki peran terhadap minat berwirausaha siswa, Temuan lain dari penelitian ini adalah variabel sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi akan memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada seseorang untuk memiliki minat berwirausaha, karena minimal seseorang atau siswa memiliki pengetahuan bagaimana menjalankan usaha, bagaimana menghadapi masalah dalam usaha, bagaimana memasarkan produk atau jasa, bagaimana mengakses modal dan sebagainya.

**Kata kunci:** sikap, motivasi, minat berwirausaha

## PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang ini, wirausahawan menyumbang peranan yang sangat penting terhadap kehidupan bernegara, salah satunya adalah di sektor ketenagakerjaan. Kewirausahaan telah memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi dan non ekonomi suatu bangsa. Diantaranya ialah menciptakan lapangan kerja, membentuk perusahaan bisnis, mengubah kehidupan masyarakat dan sebagainya (Wei Loon, Roaimah & Izaidin Abdul, 2014). Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha siswa? Dapatkah sikap dan motivasi mempengaruhi minat berwirausaha siswa? “

*Theory of Planned Behavior* mengemukakan tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu. Perilaku tidak hanya bergantung pada intensi seseorang, melainkan juga pada faktor lain yang tidak ada dibawah kontrol dari individu, misalnya ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menampilkan tingkah laku tersebut (Ajzen, 1991). Sejumlah faktor telah diprediksi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai wirausaha, baik diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan (Yudi Siswadi, 2013).

Minat adalah proses motivasi yang kuat yang memberi energi pada pembelajaran, membimbing dalam bidang akademis dan karir, serta sangat penting bagi kesuksesan siswa (Judith, Jessi, & Stacy, 2016). Di samping itu, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh sikap dan motivasi. Hal ini dikemukakan oleh Renjani Kemala (2017) sikap dan motivasi berkontribusi minat berwirausaha siswa.

Pengetahuan tentang kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat siswa sangat dibutuhkan bagi siswa yang berwirausaha agar dapat serta mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat siswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang (Rosmiati, Donny & Munawar, 2015).

Hasil-hasil penelitian tentang minat berwirausaha dari beberapa peneliti ternyata masih memiliki perbedaan, misalnya Anies, Aleonardo & Maria, (2016). Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri variabel lingkungan keluarga dan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Renjani Kemala (2017) terdapat pengaruh yang sangat kuat antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha, dan Ika, Rusdarti, & Amin, (2015). pengaruh langsung sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha secara positif dan signifikan. Sedangkan Hartanti & Rohmad (2016), motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan Rosmiati, Donny & Munawar, (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut masih memunculkan pertanyaan sebenarnya apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Apakah sikap dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Adapun tujuan penelitian untuk menguji pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa, selain itu manfaat dalam penelitian ini untuk menumbuhkan sikap dan motivasi sehingga terciptanya minat berwirausaha siswa.

## LANDASAN TEORI

### 1. Sikap

Sikap adalah kesiapan seseorang dalam memimpin dan melihat hal - hal di sekelilingnya dengan cara tertentu sehingga lebih siap dan interpretasi daripada dengan orang lain (Buba, Rimamnde, Umma & Mallo., 2015). Adapun Sikap adalah kecenderungan untuk merespon dengan cara tertentu atau memberikan penilaian positif atau negatif (Merike & Mervi., 2013). Ravi & Nor Aishah (2016) menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan individu dalam kewirausahaan. Hal ini

disebabkan proses pilihan karir kewirausahaan yang melibatkan individu. Sikap siswa terhadap kewirausahaan dapat diukur dari tiga komponen sikap kewirausahaan yaitu kognitif, afektif dan perilaku komponen sikap (Dr. Norman, Douglas, Dr. Takaruzo & Morgen Mutsau., 2016). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi sikap siswa itu meliputi: pengembangan kepribadian, latar belakang keluarga, kelompok referensi, kelompok sebaya, kelas sosial, budaya, iklim kelas, Role model dan pelatihan magang (Buba & Aminu Ayuba., 2014). Omer Ali, Sonal & Vaheed (2017) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan seperti untuk memulai bisnis. Adapun Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan dan pelatihan home industri (Endang Ruswanti., 2016). Sikap kewirausahaan dalam pendidikan bahwa pengusaha belajar pada suatu proses pembelajaran kewirausahaan adalah kepentingan besar dalam sebuah penelitian (Maj-Lis & Eva., 2014).

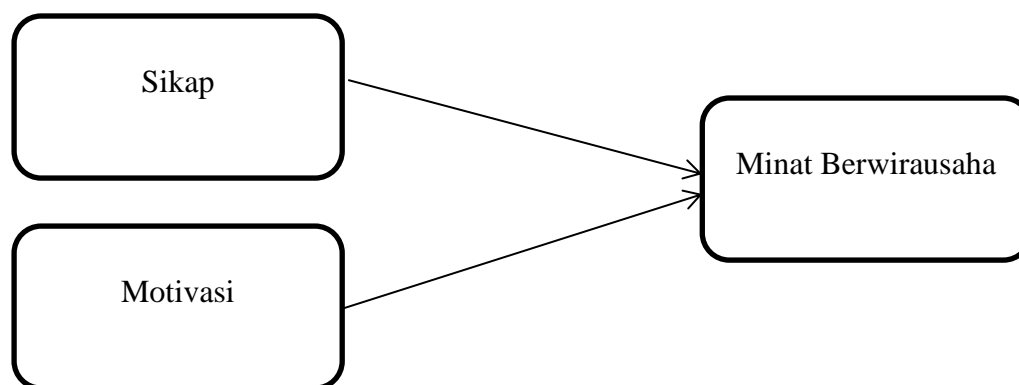
## **2. Motivasi**

Motivasi didefinisikan sebagai sebuah keinginan untuk belajar sesuatu, dalam konteks yang biasanya mengacu pada merangsang minat siswa atau apa yang dikenal sebagai motivasi intrinsik (Aidora & Tan Yeong, 2014). Adapun motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sebaik mungkin serta mencapai tujuan pribadi dalam bentuk prestasi (Meriena, Harti & Wasposito Tjipto., 2017). Motivasi untuk berwirausaha merupakan tujuan pribadi dan percaya bahwa mereka dapat mencapai kesuksesan (Minoo, Paulo & Maria., 2016). Seseorang yang memiliki motivasi pada umumnya akan lebih cenderung bertahan serta mereka cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk menahan persaingan negatif yang terjadi ketika berwirausaha (Robert, Daniel & Piers Thompson., 2017). Indikator motivasi mengacu pada perasaan tertekan untuk melakukan sesuatu, misalnya melakukan kegiatan dalam rangka untuk mendapatkan hadiah atau untuk merasa bangga (Marlies, Filip & Katrien Struyven, 2013).

## **3. Minat berwirausaha**

Kewirausahaan adalah tindakan meninjau bisnis yang sudah ada atau mendirikan usaha baru sehingga dapat mengambil keuntungan dari peluang-peluang baru (Shruti & Ajmer Singh., 2015). Minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk mengambil kesempatan dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru (Christina, 2017) hal ini dikemukakan serupa oleh Norsamsinar, Norasibah, Hariyaty, Rusliza & Jessnor (2016) minat berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memiliki bisnis sendiri atau berniat untuk membuat perusahaan sendiri. Cara menumbuhkan minat adalah dengan memahami cara-cara di mana siswa mengungkapkan rasa ingin tahu tentang sifat suatu obyek, fenomena, atau suatu topik tertentu (Megan & Sherry, 2014). Penelitian sebelumnya mengidentifikasi beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi minat kewirausahaan. Salah satu faktor penting minat berwirausaha adalah sikap dan motivasi (Norziani, Mastura & Siti Asma., 2015).

Bila diperhatikan beberapa uraian di atas, sikap dan motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku ke arah suatu tujuan atau dengan kata lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini di dukung oleh Angga, Ery & Agus Hermawan (2017) yang menyatakan bahwa temuan penelitian mengungkapkan bahwa minat berwirausaha secara tidak langsung dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, yang berarti bahwa motivasi kewirausahaan siswa dan sikap adalah dua variabel yang penting. Minat berwirausaha adalah kecenderungan untuk memiliki bisnis sendiri atau berniat untuk membuat perusahaan sendiri.



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa SMAN 3 Purwakarta dengan sikap serta motivasi berwirausaha dapat menimbulkan minat berwirausaha. Model pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menambah nilai sikap dan motivasi serta mempengaruhi minat berwirausaha. Siswa yang telah mendapatkan model pembelajaran kewirausahaan akan mampu menciptakan lapangan kerja baru serta terjadinya pendapatan sehingga menurunkan angka pengangguran.

#### **Hipotesis**

Ho:  $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , terdapat pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa

Ha:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , tidak terdapat pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa

#### **Kriteria**

F hitung  $\leq$  F tabel = Ho diterima

F hitung  $>$  F tabel = Ho ditolak, Ha diterima.

#### **METODOLOGI**

Subyek penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Purwakarta, yang diambil secara proporsional pada masing-masing kelas sebanyak 3 kelas, dengan kriteria sampel adalah siswa kelas xi semester 2. Sampel yang diambil dari populasi yang ada di lakukan secara simple random sampling (acak) dengan yaitu sebanyak 60 siswa.

Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan. Pengukuran sikap diukur mengadopsi instrumen Rosmiati, Donny & Munawar (2015) yang terdiri dari memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi usaha yang pernah dilakukan, manajemen, dan operasional perusahaan sehingga mudah dalam pengambilan keputusan.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Pengukuran motivasi diukur mengadopsi instrumen Renjani Kemala (2017) yang terdiri dari kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Pengukuran minat berwirausaha diukur mengadopsi instrumen Endi Sarwoko (2011) yang terdiri dari Jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, Karir berwirausaha, dan Perencanaan memulai usaha.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Indikator
Sikap (X1)	<ul style="list-style-type: none"><li>• informasi usaha yang pernah dilakukan.</li><li>• Manajemen</li><li>• operasional perusahaan sehingga mudah dalam pengambilan keputusan</li></ul>
Motivasi (X2)	<ul style="list-style-type: none"><li>• kemauan untuk berbuat sesuatu</li><li>• keinginan, dorongan atau impuls</li><li>• kekuatan motifnya</li></ul>
Minat berwirausaha (Y)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jalur usaha daripada bekerja pada orang lain</li><li>• Karir berwirausaha</li><li>• Perencanaan memulai usaha</li></ul>

Metode penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Tujuannya adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, motivasi dan minat wirausaha siswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dibagi menjadi 3 yaitu: *confirmatory factor analysis*, *regression analysis*, dan *one way anova*.

Analisis faktor *confirmatory* digunakan untuk menguji dimensi-dimensi (faktor) yang digunakan untuk mengukur variabel atau untuk menguji dimensi-dimensi (indikator) dari sebuah variabel konstruk.

Analisis regresi digunakan untuk menguji jalur hubungan kausal (analisis jalur) antara variabel *independent* (sikap dan motivasi) terhadap variabel *dependent* (minat berwirausaha).

*One Way Anova* digunakan untuk menguji level minat berwirausaha siswa. Seluruh proses analisis menggunakan taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ , dan analisis menggunakan bantuan software *ibm SPSS Statistics 20*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengolahan Data

Analisis faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor *confirmatori*, yaitu menguji dimensi-dimensi apa saja yang signifikan membentuk variabel. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *loading factor* di atas 0,5 maka faktor tersebut adalah sebagai faktor yang memiliki peran dalam membentuk variabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang digunakan, semua variabel memiliki nilai *loading factor* di atas dari 0,5.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga dimensi yang digunakan, yaitu informasi dalam usaha yang pernah dilakukan, Manajemen dalam berwirausaha, dan operasional perusahaan sehingga mudah dalam pengambilan keputusan, ketiganya memiliki *loading factor* lebih dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat sikap siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga dimensi yang digunakan, yaitu kemauan untuk berbuat sesuatu, keinginan dorongan atau impuls, dan kekuatan motifnya, ketiganya memiliki *loading factor* lebih dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga dimensi yang digunakan, yaitu keinginan berwirausaha daripada bekerja, keinginan memilih karir berwirausaha, dan telah merintis rencana dimasa depan, ketiganya memiliki *loading factor* lebih dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat minat berwirausaha siswa.

Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel, dalam hal ini pengaruh antara variabel sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa.

Pengujian terhadap asumsi-asumsi dalam regresi pada dasarnya digunakan untuk menjamin bahwa model regresi yang didapat dapat memenuhi kriteria BLUE (*best linear unbiased estimated*), sebagai model linier yang tidak bias. Grafik Normal P-P plot menunjukkan bahwa sebaran data berada di sekitar garis diagonal, dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (kiri bawah ke atas), dengan demikian asumsi distribusi data normal terpenuhi. Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 5, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas masalah multikolinieritas.

Hasil uji F diperoleh nilai Fhitung = 91,881 dengan nilai signifikansi 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa.

Variabel sikap dan motivasi menjelaskan minat berwirausaha siswa sebesar 75,5% (*Adjusted R Square*), sedangkan sisanya sebesar 24,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model. Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel terhadap minat berwirausaha siswa yaitu sebagai berikut.

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi 0,698 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf kesalahan 5%, sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi 0,160 dengan nilai signifikan 0,022, Nilai signifikan 0,022 < 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf kesalahan 5%, motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi juga dapat diketahui bahwa di antara kedua variabel yang dianalisis, ternyata variabel sikap yang memberikan pengaruh paling besar di antara variabel bebas yang lain, ditunjukkan dari nilai 0,778 adalah nilai terbesar antara variabel bebas yang lain dilihat dari Beta (*standardized coefficient*).

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,791	1,687		1,654	,104
Sikap	,698	,066	,778	10,599	,000
Motivasi	,160	,068	,173	2,361	,022
F	91,881				
Sig.	,000 <sup>b</sup>				
Adjusted R Square	,755				

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. Alat analisis yang digunakan adalah *One Way Anova* (Uji F). Kriteria pengujian jika nilai signifikansi F < 0,05 maka variabel sikap dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Hasil analisis Anova menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa, ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. maka Variabel sikap dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa .

Jadi siswa yang memiliki sikap dan motivasi akan cenderung mempengaruhi minat berwirausaha siswa yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki sikap dan motivasi

dalam berwirausaha.

## PEMBAHASAN

Minat Berwirausaha siswa sesuai model dasar *Theory of Planned Behavior* dibentuk oleh sikap dan motivasi. Sikap adalah sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada suatu yang tepat. Semakin positif sikap yang dimiliki individu maka semakin tinggi minat berwirausahanya. Renjani Kemala (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, atau memiliki peran yang positif terhadap pembentukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu seseorang yang ingin menumbuhkan minat berwirausaha harus dapat memiliki sikap individu yang positif.

Selain sikap, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa atau memiliki peran terhadap minat berwirausaha siswa. Temuan ini mendukung Lestari, Anies, Aleonardo & Maria (2016) penelitian motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. tetapi tidak sejalan dengan penelitian Hartanti & Rohmad (2016) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat menjelaskan bahwa siswa sebenarnya memiliki motivasi yang cukup tinggi, tetapi justru kurang dapat menerima kegagalan, padahal berwirausaha harus memiliki jiwa berani mengambil risiko (kegagalan).

Temuan lain dari penelitian ini adalah variabel sikap dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi akan memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada seseorang untuk memiliki minat berwirausaha, karena minimal seseorang atau siswa memiliki pengetahuan bagaimana menjalankan usaha, bagaimana menghadapi masalah dalam usaha, bagaimana memasarkan produk atau jasa, bagaimana mengakses modal dan sebagainya.

## PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap dan motivasi, dimana pengaruhnya positif, semakin tinggi dukungan pada siswa, maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha, demikian pula semakin tinggi sikap dan motivasi, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha.

Secara parsial, sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, maka diketahui bahwa antara variabel minat dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Jadi siswa yang memiliki sikap dan motivasi akan cenderung mempengaruhi minat berwirausaha siswa yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki sikap dan motivasi dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha siswa ditentukan baik faktor internal (sikap, motivasi), maupun faktor eksternal, oleh karena itu dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi sekolah SMAN 3 Purwakarta khususnya kepala sekolah dan guru, perlu upaya konkrit untuk meningkatkan sikap atau motivasi siswa khususnya peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan kepemimpinan, sebagai upaya mem-perkuat minat berwirausaha, sehingga lulusan nantinya berani dan mampu mewujudkan minat berwirausaha; (2) Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta ketrampilan dan pengetahuan berwirausaha seperti pendirian usaha dan mengelola usaha. Karena minat berwirausaha adalah titik awal, tetapi bagaimana usaha tersebut dijalankan, dan bagaimana mengelola risiko juga perlu ditanamkan sejak awal; dan (3) Secara teoritis, model penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, baik cakupan sampel maupun faktor lingkungan seperti faktor modal dan faktor budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Yih, T. Y. (2014). Implementing Learning Contracts in a Computer Science Course as a Tool to Develop and Sustain Student Motivation to Learn. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 123, 256–265.
- Ajiwibawani, M. P., Harti, & Subroto, W. T. (2017). The Effect of Achievement Motivation , Adversity Quotient , and Entrepreneurship Experience on Students Entrepreneurship Attitude. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(9), 441–450.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50, 179-211.
- Baeten, M., Dochy, F., & Struyven, K. (2013). The effects of different learning environments on students' motivation for learning and their achievement. *British Journal of Educational Psychology*, 83(3), 484–501.
- Dahalan, N., Jaafar, M., & Mohd Rosdi, S. A. (2015). Attitude and Entrepreneurial Intention Among Rural Community: the Mediating Role of Entrepreneurial Opportunity Recognition. *USM-POTO International Conference on Liberal Arts and Social Sciences (ICoLASS)* Location: Hanoi, VIETNAM Date: APR 25-29, 2014, 18(2010), 1005. H.
- Farhangmehr, M., Goncalves, P., & Sarmiento, M. (2016). Education + Training Article information : Predicting entrepreneurial motivation among university students : The role of entrepreneurship education. *Education and Training*, 58(7), 1– 43.
- Harackiewicz, J. M., Smith, J. L., & Priniski, S. J. (2016). Interest Matters. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 3(2), 220–227.
- Hörnqvist, M.-L., & Leffler, E. (2014). Fostering an entrepreneurial attitude – challenging in principal leadership. *Education + Training*, 56(6), 551– 561.
- Huggins, R., Prokop, D., & Thompson, P. (2017). Entrepreneurship and the determinants of firm survival within regions: human capital, growth motivation and locational conditions. *Entrepreneurship and Regional Development*, 29(3–4), 357–389.
- Ibrahim, O. A., Devesh, S., & Ubaidullah, V. (2017). Implication of attitude of graduate students in Oman towards entrepreneurship: an empirical study. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 7(1), 8.
- Kaseorg, M., & Raudsaar, M. (2013). Students ' Attitudes Toward Entrepreneurship. *International Journal of Business and Management Studies*, 2(2), 31–43.
- Koe, W.-L., Omar, R., & Majid, I. A. (2014). Factors Associated with Propensity for Sustainable Entrepreneurship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 130, 65– 74.
- Lestari, A., Hasiolan, A. B., & Minarsih, M. M. (2016). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Journal Of Management*, 2(2).
- Luce, M. R., & Hsi, S. (2015). Science-Relevant Curiosity Expression and Interest in Science: An Exploratory Study. *Science Education*, 99(1), 70–97.
- Mahendra, A. M., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2017). The Effect of Entrepreneurship



Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia. *International Education Studies*, 10(9), 61.

Nugrahaningsih, H., & Muslim, R. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 3(2), 1–20.

Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy Info Artikel. *Jee*, 4(1), 8–13.

Pulka, B. M., & Ayuba, A. (2014). *Journal of Social Sciences*, COES&RJ-JSS Publisher: Centre of Excellence for Scientific & Research Journalism. Centre of Excellence for Scientific & Research Journalism, *Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS)*, 3(4), 186–195.

Pulka, B. M., Rikwentishe, R., Mani, U. A. U., & Jossiah, M. M. (2015). Variation of Attitude among University Students towards Entrepreneurship Education.

*Journal of Business Administration and Education*, 7(2), 177–195.

Ravi, N., & Nor Aishah, B. (2016). The Relationship between Attitude , Intention , and Entrepreneurship Career Choice among Malaysian Indian Undergraduates. *Akademika*, 86(2), 43–52.

Rosmiati, Teguh, D., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 21–30.

Rudhumbu, N., Sivotwa, D., Munyanyiwa, T., & Mutsau, M. (2016). Attitudes of Students towards Entrepreneurship Education at Two Selected Higher Education Institutions in Botswana: A Critical Analysis and Reflection. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 5(2), 2007–2008.

Ruswanti, E. (2016). Entrepreneurship knowledge, training home industry, and attitude towards entrepreneurial intention entrepreneurship. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(5), 2803–2816.

Sabharawati, Renjani K. B. (2017) Pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha. vol 1-7.

Samsudin, N., Jalil, N. A., Wahid, H. A., Yahaya, R., Elmy, J., & Jizat, M. (2016). Students' Readiness, Motivation and Attitude towards Entrepreneurship. *International Business Education Journal*, 9(1), 50–57.

Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 126– 135.

Siswadi, Y, (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal manajemen & bisnis* vol 13.

Utami, Christina, W., (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education and Self-efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia.